



Media Title	Kontan		
Head Line	Longsor, Pengoperasian Jalan Tol Ungaran-Bawen Molor		
Date	21 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Longsor, Pengoperasian Jalan Tol Ungaran-Bawen Molor

JAKARTA. Pengoperasian ruas jalan tol Ungaran-Bawen bakal molor dari jadwal semula. Sedianya, ruas ini bakal beroperasi akhir tahun ini. Namun, jalaran ada bagian dari sisi jalan tol yang longsor, pengoperasian ruas jalan ini akhirnya ditunda sampai tahun depan.

Kepala Badan Pengelola Jalan Tol, Achmad Gani Ghazaly menjelaskan ada permasalahan pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) di daerah Bawen. Nah, lokasi SUTT ini berada di dekat jalur jalan tol. "Terdapat longsor dekat SUTT itu, sekarang sedang kami perbaiki," katanya, Rabu (20/11).

Gani mengatakan jika pengerjaan jalan tol diteruskan, tiang SUTT ini akan jatuh karena longsor akan semakin besar. Untuk itu, kini kontraktor memasang *bor pile* untuk menjaga kondisi tanah agar tidak longsor, sembari menunggu PLN memindahkan tiang listrik tersebut ke tempat yang lebih aman.

Gani mengklaim pengerjaan ruas jalan tol Ungaran-Bawen sejatinya tinggal menyisakan sekitar 100 meter-200 meter. Tapi gara-gara longsor semuanya menjadi molor.

Sekadar informasi, ruas Ungaran-Bawen memiliki panjang 11,9 kilometer (km). Jalan tol ini merupakan bagian dari ruas jalan tol Semarang-Solo sepanjang 72,64 km. Nilai investasi proyek ini hingga Rp 6,21 triliun.

Ruas tol ini menjadi satu dari tiga ruas tol milik PT Jasa Marga yang rencananya akan beroperasi di akhir 2013. Selain tol Ungaran-Bawen, tahun ini Jasa Marga telah mengoperasikan ruas jalan tol Mandara di Bali dan juga berencana membuka jalan tol JORR W2 Kebon Jeruk-Ciledug Raya.

Fahriyadi